

ABSTRAK

Jaket merupakan jenis pakaian luar yang memiliki angka peminat yang cenderung paling tinggi. Hasil survey yang dilakukan pada *Google Trend*, sebanyak 78% hasil pencarian pengguna pada jenis *outwear* jenis ini. Karakteristik jaket juga terkesan mengikuti jaman dari waktu ke waktu, desain yang semakin bervariasi muncul lalu diimplementasikan kepada media jaket. Jaket juga memiliki banyak jenis tentunya, tergantung fungsi serta bahan yang digunakan. Dari sekian banyak pilihan model dan jenis jaket, menurut hasil data peminat yang didapat penulis ketika melakukan kerja profesi dari brand "Berak 9420". Mendapatkan hasil bahwa jaket jenis *windbreaker* merupakan permintaan pasar atau bisa dikatakan memiliki angka peminat paling tinggi dari jaket jenis lain sebagai pembanding. Hal ini didukung oleh karakteristik jaket *windbreaker* yang simpel serta bahan material yang digunakan terkesan unik yaitu bahan parasut. Akan tetapi memiliki kelemahan pada faktor daya serap keringat, mungkin disebabkan titik geografis Indonesia yang berada pada iklim tropis. Menyebabkan pengguna jaket *windbreaker* menyampingkan kenyamanan tentunya karena . Melakukan kajian terhadap bahan material, mendapatkan bahwa bahan material kanvas merupakan bahan dengan daya serap tinggi terhadap keringat. Oleh sebab itu perancangan jaket *windbreaker* dengan bahan kanvas ini terbentuk, hal ini didukung oleh aspek visual, material, serta metode perancangan yang telah di susun menggunakan SCAMPER dengan analisis perancangan TOR (*Terms of Reference*) dan SWOT. Diharapkan jaket *windbreaker* dengan bahan kanvas ini bisa memberi dampak positif pada pengguna perihal kenyamanan dan menambah koleksi dari katalog *lifestyle product* terutama di jenis jaket.

Kata kunci : Jaket , Material , Kenyamanan, Tropis